

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA KELAS XI IPS SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG

Iyut Sustiasih Sudikno ✉, Yustina Sri Aminah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2014
Disetujui Mei 2014
Dipublikasikan
Juni 2014

Keywords:
family environment; school environment; learning discipline; learning motivation; students' achievements

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Latar belakang penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS yang kurang optimal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sekolah (X2), Disiplin Belajar (X3). Variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y2) dan Variabel intervening adalah Motivasi Belajar (Y1). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis uji jalur (path analysis). Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y1 = 10,011 + 0,233X1 + 0,391X2 + 0,522X3 + e1$, dan $Y2 = 71,062 + 0,227X1 + 0,704Y1 + 0,349X3 + e2$. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh secara tidak langsung (LK-PB) sebesar 22,7%, (LS-PB) sebesar 10,5%, (DB-PB) sebesar 34,9%, (MB-PB) sebesar 70,4% dan pengaruh secara tidak langsung (LK-MB-PB) sebesar 16,4%, (LS-MB-PB) sebesar 27,5%, (DP-MB-PB) sebesar 36,7%.

Abstract

This research aims to determine the effect of on family environment, school environment, learning discipline on students' achievements through student motivation SMA PGRI 1 Taman Pemalang. The subjects were students of class XI IPS Students of SMA PGRI 1 Taman Pemalang. The background of this research is the student' achievements XI IPS Sttuents of SMA PGRI 1 Taman Pemalang. This research is a quantitative study. The independent variables were examined in this study is family environment (X1), school environment (X2), learning discipline (X3). The dependent variable is the students, achievements (Y2) and the intervening variable is learning motivation (Y1). Data collection methods used are documentation and questionnaires. Methods of data analysis was descriptive analysis and analysis of the percentage of test paths (path analysis). Based on the results analysis by multiple linear regression, regression equation $Y1 = 10,011 + 0,233 X_1 + 0,391 X_2 + 0,522 X_3 + e1$ and $Y2 = 71,062 + 0,227X1 + 0,704Y1 + 0,349X3 + e2$. The results of path analysis showed that the direct effect (LK-PB) by 22,7%, (LS-PB) by 10,5%, (DB-PB) by 34,9%, (MB-PB) by 70,4% dan pengaruh secara tidak langsung (LK-MB-PB) by 16,4%, (LS-MB-PB) by 27,5%, (DP-MB-PB) by 36,7%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: iyutsustiasihsudikno@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Prestasi belajar ekonomi merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa setelah mendapat mata pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru di Sekolah. Prestasi belajar ekonomi perlu dipacu agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran ekonomi, maka siswa harus senantiasa diberi materi pelajaran oleh guru dan diberikan latihan soal-soal ekonomi agar kemampuan siswa dapat meningkat.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dilihat dari daftar nilai ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Taman Pemalang yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, menunjukkan bahwa

hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Selama 3 tahun terakhir. Dari data yang diperoleh masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam mencapai prestasi belajar. Pada tahun 2010/2011 yang terdiri dari 4 kelas dengan nilai minimum ketuntasan 70 terdapat 66 siswa yang tidak tuntas dari 160 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 59%. Sedangkan pada tahun 2011/2012 dengan ketuntasan minimum 75 terdapat 87 siswa tidak tuntas dari 170 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 49%, pada tahun ini presentase ketuntasan menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2012/2013 dengan batas nilai minimum ketuntasan sebesar 75 masih terdapat 66 siswa tidak lulus dari 154 siswa dengan presentase ketuntasan 57 %

Tabel 1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Kelas	Tahun ajaran 2010/2011			Tahun Ajaran 2011/2012			Tahun ajaran 2012/2013		
	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM	Persentase ketuntasan	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM	Persentase ketuntasan	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM	Persentase ketuntasan
XI IPS 1	21	19	52%	20	20	50%	23	17	57%
XI IPS 2	19	21	47%	16	34	40%	24	14	63%
XI IPS 3	27	13	67%	21	19	52%	17	22	43%
XI IPS 4	27	13	67%	26	14	65%	24	13	65%
Total	94	66	59%	83	87	49%	88	66	57%

Sumber : SMA PGRI 1 Taman Pemalang, 2010-2013

Prestasi belajar yang baik akan terwujud apabila fasilitas belajar yang diberikan orang tua cukup baik dan memadai, Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang sendiri rata-rata penghasilan orang tua khususnya kelas XI IPS adalah penghasilan ekonomi menengah kebawah

dilihat dari pekerjaan orang tua, sebanyak 20 % bermata pencaharian wiraswasta, petani sebanyak 20 %, buruh sebanyak 45 % dan pegawai negeri sebanyak 15 %. Sekitar 25 % siswa kelas XI IPS tidak tinggal dengan orang tua sehingga perhatian dari

orang tua kurang dikarenakan orang tua yang bekerja di luar daerah.

Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan dengan baik mudah dalam menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Usia remaja rawan dengan kenakalan remaja yang dapat membuat remaja terjatuh dan terjerumus dalam hal-hal yang membuat masa depan mereka suram. Mereka cenderung terbawa pergaulan dengan lingkungan sekitar, yang dapat menyebabkan perilaku tidak disiplin layaknya seorang pelajar. Salah satu bentuk tidak disiplin siswa adalah membolos dan terlambat pada saat jam pelajaran. Kedisiplinan di kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang dapat terlihat

Motivasi dapat mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar apalagi belajar mandiri di rumah, motivasi bukan saja penting karena faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh secara langsung maupun tidak langsung lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh secara

langsung dan tidak langsung lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Taman Pematang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang yang berjumlah 154 siswa. Sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yang didapat sebesar 111 siswa sebagai sampel penelitian. Variabel bebas yang dikaji adalah lingkungan keluarga (X1), lingkungan sekolah (X2), disiplin belajar (X3). Variabel terikatnya adalah prestasi belajar dan variabel intervening adalah motivasi belajar (Y1). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis uji jalur. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan motivasi belajar. Sedangkan analisis uji jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif persentase variabel-variabel penelitian lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan motivasi belajar. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase

Variabel	Rata-rata skor	Kategori
Lingkungan Keluarga	81	Baik
Lingkungan Sekolah	76	Baik
Disiplin Belajar	85	Sangat Baik
Motivasi Belajar	79	tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2013

Hasil regresi I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 10,011 + 0,233 X_1 + 0,391 X_2 + 0,522 X_3 + e_1$$

Apabila terjadi kenaikan satu satuan lingkungan keluarga diikuti kenaikan motivasi belajar sebesar 0,233 dan setiap kali terjadi kenaikan satu satuan lingkungan sekolah diikuti kenaikan motivasi belajar sebesar 0,391 serta apabila terjadi kenaikan satu satuan disiplin belajar akan diikuti kenaikan motivasi belajar sebesar 0,522.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel Lingkungan keluarga (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**, yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial. Pada variabel lingkungan sekolah (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 Artinya bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar atau **H2 diterima**. Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial atau **H3 diterima**.

Hasil regresi I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

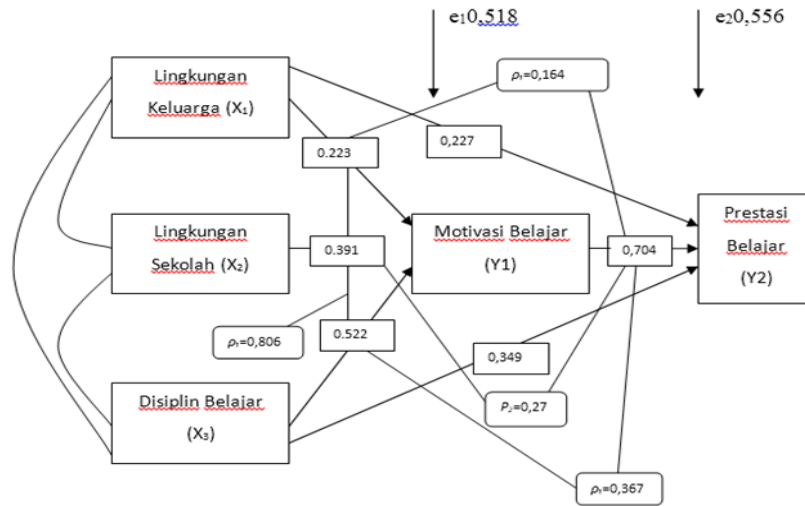
$$Y_2 = 71,062 + 0,227 X_1 + 0,704 Y_1 + 0,349 X_3 + e_2$$

Apabila terjadi kenaikan satu satuan lingkungan keluarga diikuti kenaikan

prestasi belajar sebesar 0,227 dan setiap kali terjadi kenaikan satu satuan motivasi belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,704. Apabila terjadi kenaikan satu satuan disiplin belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,349 .

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel lingkungan keluarga (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05 Hasil ini menunjukkan bahwa **H5 diterima**, yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial. Pada variabel lingkungan sekolah (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 < 0,05 Artinya bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar atau **H6 diterima**. Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai signifikansi 0,005 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial atau **H7 diterima**. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,008 < 0,05 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar atau **H8 diterima**.

Hasil kedua regresi yang telah dilakukan, maka dapat dibentuk model analisis jalur yang telah disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Model Analisis Jalur

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan maka motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 22,3 %
- (2) Jika lingkungan sekolah mengalami kenaikan satu satuan maka motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 39,1 %
- (3) Jika disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 52,2 %
- (4) Jika lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin belajar berubah satu satuan maka motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang mengalami kenaikan sebesar 48,2 %
- (5) Jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan maka

- prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 22,7 %
- (6) Jika lingkungan sekolah mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang mengalami kenaikan sebesar 10,5%
- (7) Jika disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 34 %
- (8) Jika motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 70,4 %
- (9) Jika lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar dan motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 44,4%
- (10) Jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan maka

prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 16,4 % (11) Jika lingkungan sekolah mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 27,5 % dan (12) Jika disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 36,7 % dan (13) Jika lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang akan mengalami kenaikan sebesar 80,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Khafid, Muhammad dan M. Suroso. 2007. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 2 No. 2, hal. 185-204. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Path Analysis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tirtiana, Chandra Putri. 2013. "Pengaruh Kreativitas belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening)". *Economic Education Analysis Journal*. Volume 2. Nomor 2.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Perilaku Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.